

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei, karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data asli yang akurat secara luas tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 PAUD di TK Negeri Pembina se Kota Bandung. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan, memanipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, sebagaimana diungkapkan Siregar (2013, hlm. 4) bahwa penelitian survei (*Survey Research*) adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu implementasi Kurikulum 2013 PAUD di TK Negeri Pembina Kota Bandung.

C. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kekeliruan dalam memahami permasalahan yang diangkat dari rumusan masalah, maka dibutuhkan penjelasan mengenai batasan masalah di dalam penelitian ini. Implementasi merupakan aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran (Mulyasa, 2009, hlm. 179). Sukmadinata & Erliana (2012, hlm. 31) menambahkan bahwa implementasi kurikulum dapat diartikan dalam arti luas bisa berkenaan dengan rancangan program tahunan/semester, silabus, atau satuan pelajaran/RPP. Bisa juga hanya berkenaan seluruh kegiatan penerapan rancangan, seperti kegiatan pembelajaran, bimbingan, latihan, dan *Field trip*. Bahkan dapat juga hanya berkenaan dengan salah satu kegiatan saja seperti pembelajaran, latihan, evaluasi, dsb.

Implementasi kurikulum dalam penelitian ini diartikan sebagai aplikasi pada pengembangan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran serta penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 PAUD. Penelitian ini memfokuskan pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran meliputi kesesuaian perencanaan yang dibuat oleh guru dengan kriteria yang ditentukan, konsistensi

guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

TK Negeri Pembina dalam penelitian ini yaitu TK Negeri yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Bandung dan terlepas dari stratifikasi dari masing-masing lembaga.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di TK Negeri Pembina yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Bandung dan terlepas dari stratifikasinya. TK Negeri Pembina tersebut sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 PAUD. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengetahui konsistensi perencanaan yang telah ditentukan dengan pelaksanaannya yang sesuai dengan standar Kurikulum 2013 PAUD.

2. Subjek Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK Negeri Pembina yang terdapat di Kota Bandung yang berjumlah 30 orang. Adapun secara rinci jumlah populasi guru tertuang dalam tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Guru TK Negeri Pembina di Kota Bandung
tahun 2015/2016

No.	Nama TK	Jumlah Guru
1.	TK Negeri Pembina Centeh	12
2.	TK Negeri Pembina Sadang Serang	10
3.	TK Negeri Pembina Citarip	8
Jumlah		30

Sumber Data: Staff Administrasi TK Negeri Pembina

b. Sampel Penelitian

Berdasarkan jumlah populasi yang kurang dari 100 atau masih dapat dijangkau oleh peneliti, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel. Oleh karena itu teknik penentuan sampelnya yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono. 2013, hlm. 124). Arikunto (2010, hlm.112) menguatkan dengan pendapatnya, “Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup dengan menggunakan skala Guttman yang terdiri dari 2 pilihan jawaban, yaitu Ya dan Tidak. Jumlah pernyataan dalam angket sebanyak 55 item pernyataan. Pemberian skor untuk jawaban Ya adalah 1 dan skor untuk jawaban Tidak adalah 0. Digunakannya skala Guttman pada penelitian ini karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas atas pernyataan-pernyataan yang disajikan di dalam angket tersebut yaitu mengenai Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di TK Negeri Pembina se Kota Bandung. Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan mengacu pada Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 PAUD yang diterbitkan oleh Kemendikbud. (Terlampir). Data dalam penelitian ini adalah data mengenai pengembangan perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

F. Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesahihan dan menentukan kelayakan suatu item yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas ini dilakukan hanya dengan uji validitas konstruk, yaitu menguji ketepatan instrumen angket ditinjau dari segi dimensi dan indikator yang ditanyakan. Pengujian ini melalui konsultasi para pakar (*expert judgment*), karena

instrumen yang disusun berupa pengecekan sudah sesuai atau belum pelaksanaan Kurikulum 2013 PAUD di TK Negeri Pembina se Kota Bandung.

G. Teknik Analisis Data

Tahapan teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

1. Editing

Data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuesioner) dibaca kembali, barangkali ada hal-hal yang meragukan dari jawaban responden yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas data atau menghilangkan keraguan data. Kesalahan pada data diperbaiki serta kekurangan data dilengkapi dengan mengulang pengumpulan data ataupun melalui penyisipan data.

2. Koding

Masing-masing data diberi kode berdasarkan kategori yang sama. Koding yang digunakan adalah berdasarkan kode instrumen penelitian yang akan dianalisis.

3. Tabulasi Data

Data hasil lapangan yang telah diberi kode, dimasukkan ke dalam bentuk tabel atau daftar agar memudahkan pengamatan dan proses analisis.

4. Analisis Data

Setelah data ditabulasi maka hasilnya dilihat dari hasil pengukuran. Kemudian dihitung persentasinya dengan menggunakan analisis presentasi distribusi frekuensi, yaitu analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendeskripsikan variabel. Data yang telah terkumpul dari angket merupakan skor atas hal-hal yang memang dilakukan oleh guru-guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Untuk menghitung persentase aspek tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

P	= Pesentase aspek
f	= Jumlah skor/aspek
n	= Jumlah skor ideal
100%	= Nilai konstan.

Selanjutnya skor persentase dari setiap aspek pada jawaban guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD dikategorikan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Kategori baik adalah 100% dan kategori sangat kurang adalah dari <20% dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kisaran nilai untuk setiap kategori} &= \frac{\text{Persentase ideal}}{\text{Jumlah aspek}} \\ &= \frac{100\%}{5} = 20\% \end{aligned}$$

(Arikunto, 2010)

Tabel 3.2
Kategori Skor Hasil Angket

No	Interval	Kriteria
1	91 % - 100 %	Sangat Baik
2	61 % - 80 %	Baik
3	41 % - 60 %	Cukup
4	21 % - 40 %	Kurang
5	< 20 %	Sangat Kurang

(Arikunto, 2010)

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh responden per aspek, kemudian dibagi dengan jumlah TK yang diteliti sehingga diperoleh nilai rata-rata. Penilaian rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai keseluruhan

$\sum n$ = Jumlah sekolah

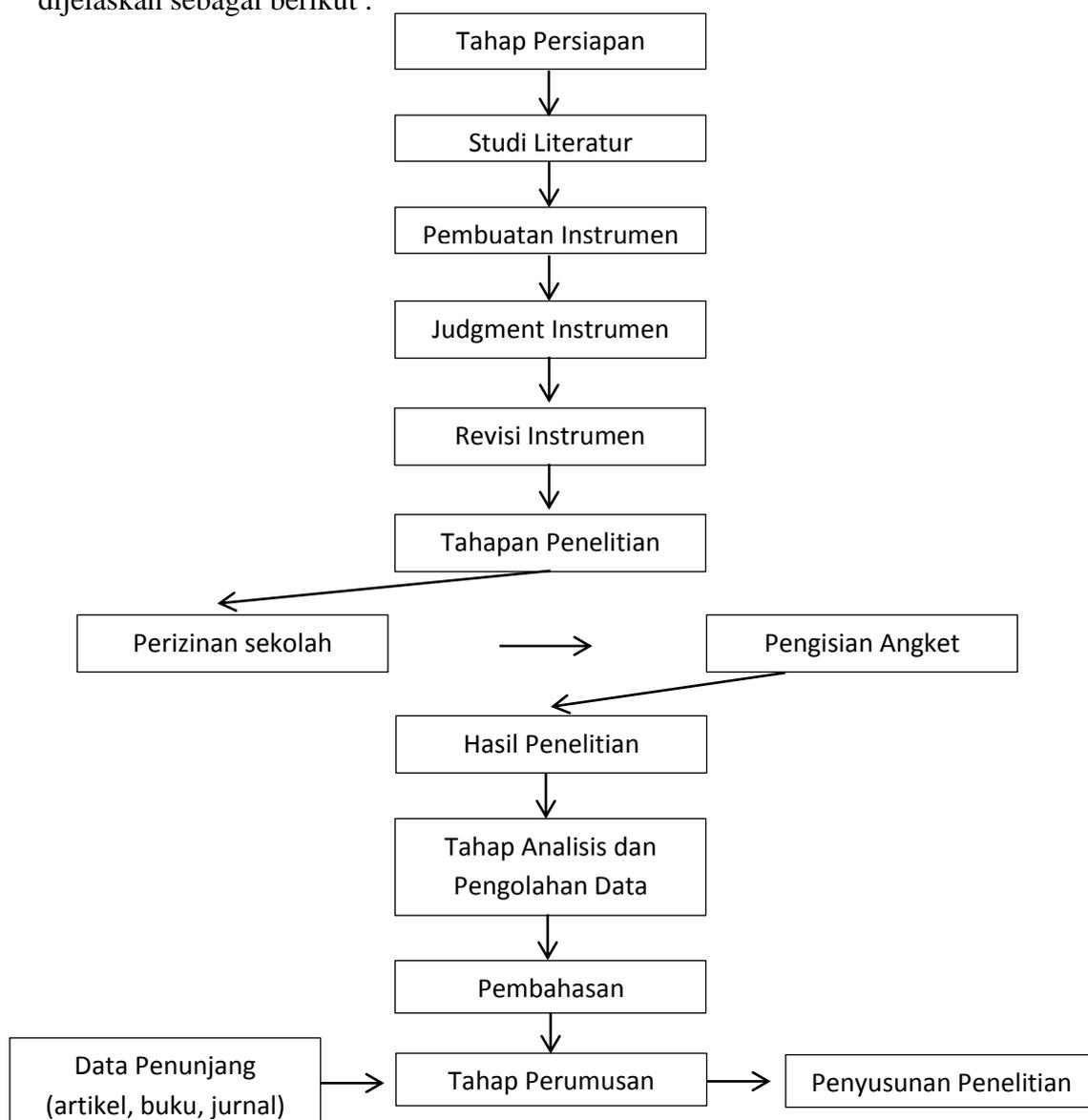
Analisis data selain mengolah hasil kuesioner juga menggunakan studi dokumentasi agar dapat memperkuat data dengan mengacu pada standar Kurikulum 2013 PAUD.

5. Interpretasi Data

Setelah data dianalisis dengan teknik statistik, hasilnya diinterpretasikan secara deskriptif, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan.

H. Prosedur Penelitian

Adapun tahap penelitian yang dilakukan peneliti secara sistematis dijelaskan sebagai berikut :



Bagan No. 3.1

Prosedur Penelitian